

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Jl. H. Agus Salim Painan,

Telp (0756) 31015, Fax (0756) 21016 Painan



**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGADAAN/PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA DALAM
PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA
KABUPATEN/KOTA**

PENGG. ANGGARAN : SUHENDRI, S.Pd, M.Si
SATKER/SKPD : DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN PARIWISATA
NAMA KPA : ADEK A RIVAL, S.T
NAMA PPTK : SUKMA RONI, S.ST.
SUB KEGIATAN : PENGADAAN/PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DAN
PRASARANA DALAM PENGELOLAAN DESTINASI
PARIWISATA KABUPATEN/KOTA
JUMLAH ANGGARAN : Rp.7.468.270.510 (Tujuh Miliar Empat Ratus Enam Puluh
Delapan Jua Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Lima Ratus Sepuluh
Rupiah)

**TAHUN ANGGARAN
2022**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN / KOTA
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2022

A. LATAR BELAKANG

Berlakunya undang-undang otonomi daerah merupakan titik tolak yang sangat strategi untuk dapat mengoptimalkan dengan menggali, mengembangkan, dan mengelola aset-aset dan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pembangunan dan perekonomian. Oleh karena itu, setiap daerah harus mencermati sektor-sektor strategis dan potensial untuk dikembangkan sehingga produktif dan dapat membantu menopang pembangunan dan daerah, memberikan nilai manfaat serta menghasilkan produktifitas yang tinggi bagi perkembangan daerah maupun peningkatan kesejahteraan.

Kabupaten Pesisir Selatan menyimpan banyak potensi wisata yang sangat besar berupa keindahan pantai dan alam bawah laut (diving), air terjun, pendakian gunung dan lain sebagainya. Untuk objek wisata bahari penutupan terumbu karang sangat mempengaruhi keindahan dari objek wisata tersebut.

Selain itu keberadaan Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan kabupaten dengan kondisi geografis berpulau-pulau sehingga memiliki keunikan yang khas pada wilayahnya, seperti adanya pantai dengan panjang pantai yang cukup luas, konservasi penyu. Keanekaragaman dan keunikan DTW di Kabupaten Pesisir Selatan disini memberikan peluang bagi kabupaten ini untuk menata dan mengembangkannya sebagai salah satu atraksi wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten ini.

Dalam program Pengembangan Destinasi Pariwisata kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota , memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk menata kawasan ini. Penataan ini secara langsung dapat memberikan dua keuntungan yaitu berupa perlindungan terhadap masyarakat setempat serta menjadikan kawasan tersebut sebagai salah satu kunjungan wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun lokal.

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan merencanakan pelaksanaan pekerjaan penataan pada kawasan tersebut berupa pembangunan fisik sebagai prasarana wisata objek-objek wisata pada kawasan ini berupa wisata Kabupaten Pesisir Selatan.

B. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan *dimaksudkan* untuk memperoleh gambaran mengenai arah perencanaan dan pengembangan daerah destinasi wisata yang memiliki potensi wisata pantai/bahari yang sangat baik untuk dikembangkan pada masa yang akan datang guna menarik minat *Investor* dan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang pada akhirnya akan mampu mendongkrak *Pendapatan Asli Daerah (PAD)* Kabupaten Pesisir Selatan dengan merumuskan hal-hal sebagai berikut:

Membuat konsep penataan site plant beserta bangunan dan fasilitas pendukung lainnya, antara lain: infrastruktur, spesifikasi dan jenis material yang akan digunakan, pedoman pengendalian perwujudan bangunan maupun aktifitas setiap bangunan untuk dipersiapkan sebagai *daerah destinasi wisata*.

Menjabarkan pola aktifitas, program dan uraian kelembagaan yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah sebagaimana termuat dalam konsep rencana tata bangunan dan lingkungan.

Sedangkan yang menjadi *tujuan* yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prsarana Pariwisata agar dapat menjadi pedoman, arahan dan sekaligus sebagai acuan untuk melaksanakan penataan dan pengembangan daerah destinasi wisata.
2. Menata kawasan wisata menjadi daerah destinasi wisata yang bisa menjadi daya tarik wisata bagi setiap wisatawan dan bisa menarik minat investor, dengan mempersiapkan sarana dan prasarana pariwisata yang dapat menarik wisatawan berkunjung.

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata ini adalah:

1. Identifikasi data menyangkut berbagai jenis pengembangan pariwisata.
2. Kajian atau analisis pada setiap spekfacta yang ada berdasarkan hasil studi, potensi, studi literature, dan karakteristik lingkungan guna diidentifikasi lingkup aktifitas setiap masa bangunan berdasarkan jenis kegiatan wisata yang perlu dikembangkan
3. Rumusan aspek perencanaan ruang yang meliputi:
 - Penataan pola tataletak (siteplan) sebagian atau seluruh masa bangunan yang

berhubungan dengan kegiatan atraksi wisata berikut fasilitas pelengkap nya berdasarkan pertimbangan tingkat perluasan lahan yang telah ditetapkan.

- Spesifikasi teknis jenis bahan atau material yang akan digunakan, terutama untuk komponen-komponen utama pada setiap bangunan dan prasarannya.
4. Rumusan aspek pemanfaatan ruang yang meliputi upaya-upaya dalam mewujudkan atau membangun hasil perencanaan melalui:
- Analisa penelitian rekomendasi pada bidang pemanfaatan lahan yang meliputi antara lain (1) Pengembangan konsep penataan ruang yang diarahkan secara menyeluruh pada tingkat yang lebih luas dalam hal ini kabupaten yang selanjutnya diperkecil pada tingkat kecamatan (2) bentuk-bentuk arahan penataanruang dan lahan dengan aktifitas dan pengembangan yang akan dilaksanakan pada kawasan tersebut.
 - Berdasarkan pola perencanaan dan pemanfaatan ruang tersebut, maka dirumuskan secara matriks dan tabelaris dan digambarkan pembagian peran kepada pihak-pihak terkait termasuk waktu dan polanya.
5. Rumusan pengendalian pemanfaatan ruang seperti:
- Ketentuan sempadan bangunan, KDB, KLB, Ketinggian bangunan, pertanda/signage, elevasi serta peraturan daerah yang dibutuhkan dalam program pembangunan dan operasional.
 - Ketentuan peraturan operasional penerapan intensif dan desentif.
 - Arahan pengendalian pelaksanaan seperti halnya: ketentuan tata laksana dan manajemen pelaksanaan pembangunan

C. NAMA DAN ORGANISASI PENGGUNAJASA

Nama Pengguna Jasa adalah Organisasi Perangkat Daerah(OPD) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

D. LINGKUP KEGIATAN

Dalam program Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota dengan kegiatan sebagai berikut:

No	Uraian	Volume	Pagu Anggaran
1	Pembangunan Objek Wisata Pulau Semangki (DAK Penugasan)	1 Paket	Rp. 5.357.147,00

2	Pembuatan Masterplant / Steplant Pembangunan Objek Wisata Air Terjun Timbulun	1 Paket	Rp. 78.443.010
3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata	2 Paket	Rp. 115.000.000
4	Pengecoran Jalan Menuju Objek Wisata Limau Gadang Lumpo	1 Paket	Rp. 100.000.000
5	Belanja Pengadaan Tanah	1 Paket	Rp. 241.500.000
6	Pemasangan Batas Tanah	1 Paket	Rp. 40.382.420
7	Glass Bottom Boat	1 Paket	Rp. 600.000.000
8	Gambling	1 Paket	Rp. 42.000.000

E. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu untuk melaksanakan kegiatan ini diperkirakan lebih kurang 7 (tujuh) bulan atau 210 (dua ratus sepuluh) hari kalender sesuai dengan time chedule pelaksanaan kegiatan pekerjaan masing-masing.

G. PERSONIL KEGIATAN

Untuk melaksanakan tujuan dimaksud, kontraktor harus menyediakan personil yang memenuhi ketentuan kegiatan, baik ditinjau dari segi lengkap (besar) kegiatan maupun tingkat kompleksitas pekerjaan. Kebutuhan minimum personil dalam kegiatan ini terdiri dari:

1. Tenaga Ahli (Profesional Staff)

a. Team Leader (1 orang)

Pemimpin tim kontraktor sekurang-kurangnya harus seorang sarjana teknik sipil yang memiliki pengalaman dibidangnya lulusan perguruan tinggi negeri / swasta yang memiliki pengalaman mimimum 5 (lima) tahun dibidangnya yang relevan dengan kegiatan ini.

b. Ahli Arsitektur (1 orang)

Adalah sekurang-kurangnya Sarjana (S1/S2) Teknik Arsitektur, dengan pengalaman professional minimum 8 (delapan) tahun dalam bidang perencanaan wilayah.

c. Ahli Struktur (1 orang)

Adalah sekurang-kurangnya Sarjana(S1) Teknik Sipil, dengan pengalaman professional dibidangnya minimum 5 (lima) tahu

d. Pelaksana (1 orang)

Adalah sekurang-kurangnya Sarjana (S1 / DIII) Teknik Sipil, dengan pengalaman professional dibidangnya minimum 3 (tiga) tahun.

Semua Tenaga Ahli diatas bertanggungjawab atas kebenaran hasil pengumpulan data, pengolahan data dan penyajiannya untuk wilayah studi

2. Tenaga Pendukung

a. Surveyor (2 orang)

Surveyor adalah seorang yang terampil dalam melakukan survey lapangan dengan pendidikan minimum (S1/D3/SMK) dengan pengalaman minimum 3 (tiga) tahun dalam bidang sipil / arsitektur / geodesi / planologi / kelautan / 1 ingkungan yang sama.

Tugas dan tanggungjawab Surveyor adalah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dari lapangan dan bertanggungjawab atas ketelitian hasil yang didapatkan

b. Dalam mendukung pekerjaan dilapangan juga dibutuhkan personil dikantor, antara lain:

- **CAD Operator / Drafter (1 orang)**
- **Administrasi & Operator Komputer (2 orang)**

Dalam proses pekerjaan untuk menghasilkan keluaran-keluaran yang diminta, Konsultan harus menyusun jadwal pertemuan berkala dengan Pengguna Jasa / Pemberi Tugas.

Selain itu pada akhir pekerjaan, semua produk perencanaan dilengkapi dengan softfile / copy dalam bentuk CD / DVD yang diserahkan ke Pengguna Jasa.

Tarempa, Januari 2022

Kuasa Penggunaan Anggaran



ADEK A. RIVAI, ST
NIP. 19700425 199003 1 004